

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

Penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Financial Performance* guna menjawab apakah ketiga variabel di atas memiliki pengaruh *Company Value*. Sehingga dalam bab ini dipaparkan mengenai kajian teori yang digunakan oleh beberapa ahli dan peneliti terdahulu guna memperdalam dan mengesinambungkan antara teori dan variabel terkait.

2.1.1 Teori Agensi (Jensen & Meckling, 1976)

Teori organisasi dan kebijakan perusahaan dipengaruhi oleh teori keagenan, menggambarkan puncak manajemen sebagai agen di perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Menurut Sochib (2016) Teori Agensi juga menjelaskan relasi keagenan muncul karena adanya rasa percaya pemegang saham dan investor guna memberi hak pada pengambilan kebijakan.

Kemudian Teori Agensi menjelaskan *principal* mampu membatasi perbedaan ketertarikan dengan menetapkan insentif guna memunculkan *monitoring cost* guna merancang untuk membatasi aktivitas agen yang menyimpang (Triyuwono, 2018). Menurut Teori Agensi juga menerangkan kegiatan yang bersifat sosial memiliki kekuatan mengurangi ketidaksamaan *cost* agen dengan melibatkan manajemen puncak.

Teori agensi, informasi manajemen akuntansi digunakan dengan tujuan untuk pengambilan keputusan oleh prinsipal dan agendan mengevaluasi dan membagi hasil sesuai dengan kontrak kerja yang telah dibuat dan disetujui. Inilah yang

disebut peran evaluasi kinerja yang dapat memotivasi agen untuk berusaha sebaik mungkin. Apabila prinsipal tidak dapat secara langsung mengamati usaha agen atau mengukur output secara akurat, maka agen dapat melakukan tindakan yang berbeda dengan yang diperjanjikan dalam kontrak kerja, misalnya menghindari kewajiban yang harus dilaksanakan yang disebut *Moral Hazard*.

2.1.2 *Company Value*

Nilai perusahaan adalah faktor sasaran output dan acuan para *stakeholder* atau pemangku kepentingan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan perusahaan selanjutnya. Definisi dari nilai perusahaan tentunya memiliki banyak arti dari setiap perspektif masing-masing orang namun tetap memiliki makna yang secara keseluruhan hampir sama. Menurut Hery & Indrarini (2019) *Company Value* adalah kondisi atau gambaran (proyeksi) dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Sedangkan, Hery & Indrarini (2019) menyatakan *company value* adalah pemikiran awal investor kepada tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. *Company value* juga diartikan cukup sederhana yakni merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut dijual.

Company value penting diperhatikan karena *company value* tinggi mampu memberikan kesejahteraan bagi investor sehingga dampak atau efek yang dirasakan perusahaan secara tidak langsung yakni mampu mendatangkan investor guna menanamkan modal di perusahaan (Meydika, 2016). Di sisi lain ada juga yang berpendapat dan menyatakan bawah *Good Corporate Governance* dan

Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh pada *company value* walaupun *Financial Performance* mempunyai pengaruh (Bahy, 2015).

2.1.3 Good Corporate Governance

Corporate Governance adalah *system* guna mengkondisikan sebuah perusahaan dengan harapan mampu memberi dan meningkatkan *company value*. Menurut Binhadi (2006) dalam Pedoman *Good Governance* di Indonesia tahun 2006; *Good Corporate Governance* digunakan agar kondisi pasar kondusif dan sesuai UU berlaku. *Good Corporate Governance* memberikan mekanisme efektif yang dapat mengurangi konflik keagenan yang melibatkan manajer (Sochib, 2016). Terdapat empat komponen atau prinsip utama yang diperlukan dalam konsep *Good Corporate Governance* menurut Paramita (2022), antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Fairness*

Merupakan prinsip utama kejelasan hak pemegang saham bertujuan guna memberikan perlindungan kepentingan pemegang saham,

b. *Transparancy*

Merupakan prinsip kedua yakni pengungkapan dilakukan secara terbuka, guna menjaga objektivitas pada proses dan akses yang dipahami oleh pemangku kepentingan.

c. *Accountability*

Merupakan prinsip ketiga, salah satu cara guna mengatasi *problem* keagenan antara direksi dan pemilik saham. Perusahaan perlu dikelola, diukur sesuai kepentingan perusahaan dan pemilik saham.

d. *Responsibility*

Prinsip keempat, tanggung jawab dan *monitoring* manajemen serta akuntabilitas terhadap perusahaan dan pemilik saham. Prinsip yang diwujudkan bahwa tanggung jawab adalah konsekuensi dengan adanya wewenang.

Dibutuhkan komitmen dan kemandirian direksi dan komisaris saat menjalankan aktivitas perusahaan (Paramita, 2022). Penelitian Mudhofar (2022) juga menerangkan bahwa dengan dilakukan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka segala aktivitas perusahaan bisa lebih memudahkan dan memperlancar dalam pelaksanaan kegiatannya.

Pada penelitian ini, peneliti menekankan praktek dari *Good Corporate Governance* di perusahaan pada indikator DKI, UDD, dan KA nantinya akan dirasiokan pada setiap perusahaan menggunakan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*;

a. Independensi Dewan Komisaris

adalah salah satu ciri dewan terkait kandungan informasi mengenai keuntungan. Independensi dewan komisaris memiliki tugas mengawasi kualitas informasi dalam laporan keuangan. Mengingat adanya kepentingan manajemen untuk melaksanakan pengelolaan keuntungan yang berefek kepada menurunnya kepercayaan pemegang saham.

b. Ukuran Dewan Direksi

adalah bagian operasi dan manajemen perusahaan. Proporsi papan berperan pada kinerja perusahaan, meminimalkan terjadinya masalah keagenan. Direktur

bertugas pada semua bentuk operasional dan manajemen internal perusahaan melakukan kegiatan pencapaian tujuan perusahaan.

c. Komite Audit

adalah organ pendukung Dewan Komisaris, dibentuk dan bertanggung jawab pada Dewan Komisaris dengan tujuan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan *monitoring* bagi hal-hal yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.4 Corporate Social Responsibility

Mengacu mempromosikan *sustainable economic development* dengan staff, organisasi dan masyarakat untuk menambah *life quality* dengan manfaat untuk pengembangan usaha. *Corporate Social Responsibility* menurut Situmeang (2016) adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen guna membantu dalam *sustainable economic development* dengan memperhatikan kewajiban perseroan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* terbilang baru (Situmeang, 2016).

Adapun manfaat bagi perusahaan ketika melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dalam proses kegiatan perusahaan. Buku “Membedah Konsep dan Aplikasi *Corporate Social Responsibility*” dalam Sri Ardani & Mahyuni (2020) manfaat jika melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* yakni :

- a. Pertama, bagi perusahaan; mampu berkembang serta memiliki citra yang baik di mata masyarakat.
- b. Kedua, bagi masyarakat; pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dengan menyerap sumber daya manusia (masyarakat) lokal.

- c. Ketiga, bagi lingkungan; praktik *Corporate Social Responsibility* mengurangi penggunaan sumber daya secara berlebihan.
- d. Keempat, bagi negara; praktik *Corporate Social Responsibility* yang benar dapat mencegah malpraktek bisnis seperti penyuapan pejabat dan aparat penegak hukum.

2.1.5 *Financial Performance*

Ikatan Akuntansi Indonesia (2020) menerangkan bagian proses laporan keuangan sebuah organisasi, lembaga, atau perusahaan. Laporan keuangan minimal disusun setahun sekali. Laporan keuangan sebuah organisasi, lembaga, atau perusahaan menggambarkan kondisi dan situasi yang terjadi sekurang-kurangnya selama satu tahun.

Kinerja keuangan merupakan upaya yang dilakukan guna mengevaluasi aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan Sari (2018). *Financial Performance* merupakan cara untuk melihat kinerja perusahaan dengan menggunakan prinsip pelaksanaan keuangan yang baik dan benar (Ula et al., 2018). Salah satunya dengan melihat nilai *Return On Equity*.

Wijaya (2019) *Return On Equity* adalah pengembalian ekuitas rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. *Return On Equity* adalah pengukuran yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan kembali laba atas ekuitas (Wijaya, 2019).

Return On Equity tentunya memiliki banyak manfaat, manfaat *Return On Equity* diantaranya menurut Anggakara (2022) adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah investor untuk melihat profitabilitas perusahaan
- b. Memprediksi prospek bisnis ke depan
- c. Melihat pertumbuhan perusahaan
- d. Sebagai dasar perbandingan
- e. Indikator kredibilitas perusahaan

Menurut Wijaya (2019) *Return On Equity* adalah rasio guna mengukur *Net Profit* sesudah pajak dengan modal pribadi. Sehingga peneliti menggunakan *Return On Equity* sebagai alat ukur *Financial Performance* karena rasio adalah ukuran keuntungan dari perspektif pemegang saham atau investor yang lebih mencerminkan dalam menghasilkan profit dengan asumsi tanpa hutang sekalipun.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* terhadap *Company Value*. Diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judu	Variabel	Hasil
1	Bahy (2015)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance</i> Dan <i>Financial Performance</i> Pada <i>Company Value</i>	Variabel Independen : <i>Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> Kinerja Keuangan. Variabel Dependen : <i>Company Value</i>	- <i>Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Company Value</i> . Tidak Ada Pengaruh Terhadap <i>Company Value</i> . - <i>Financial Performance</i> Ada Pengaruh Terhadap <i>Company Value</i> .

2	Fiadicha & Hanny Y (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Company Value.</i>	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Fp</i> Variabel Dependen : <i>Company Value</i>	- <i>Good Governance Perusahaan Secara Signifikan Pada Company Value</i> - <i>Corporate Social Responsibility Tidak Ada Pengaruh Terhadap Company Value</i>	<i>Corporate Dan Fp Pengaruh Signifikan Pada Company Value</i>
3	Meydika et al. (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Terhadap Company Value</i>	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Kinerja Keuangan.</i> Variabel Dependen : <i>Nilai Perusahaan</i>	<i>Good Governance, Social Rensponsibility Dan Kinerja Keuangan Berpengaruh Siginifikan Pada Company Value</i>	<i>Corporate Corporate Rensponsibility</i>
4	Miranty Nurhayati, Henny Medyawati (2018)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Company Value.</i>	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Kinerja Keuangan.</i> Variabel Dependen : <i>Company Value</i>	- Variabel <i>Social Responsibility Dan Good Corporate Governance</i> Tidak Ada Pengaruh Pada <i>Company Value.</i> - Variabel <i>Kinerja Keuangan</i> Ada Pengaruh Terhadap <i>Company Value.</i>	<i>Corporate Corporate Rensponsibility</i>

5	Paramastri Windriya Kusuma (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Financial Performance Pada Company Value</i>	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Financial Performance.</i>	<i>Good Governance, Social Dan Kinerja Sama Sama Pengaruh Company Value.</i>	<i>Corporate Rensponsibility Keuangan Memiliki Terhadap</i>
6	Muliani et al. (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Company Value</i>	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Variabel Dependin : Company Value</i>	- <i>Corporate Responsibility Berpengaruh - Good Governance Berpengaruh</i>	<i>Social Tidak Pada Corporate Pada</i>
7	Yuliyanti (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Company Value</i>	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Variabel Dependin : Company Value</i>	<i>Good Governance, Dan Kinerja Memiliki Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Pada Company Value.</i>	<i>Corporate Rensponsibility Keuangan Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Pada</i>
8	Suparyanto dan	Pengaruh <i>Good</i>	Variabel Independen : <i>Good</i>	- <i>Good Governance</i>	<i>Corporate</i>

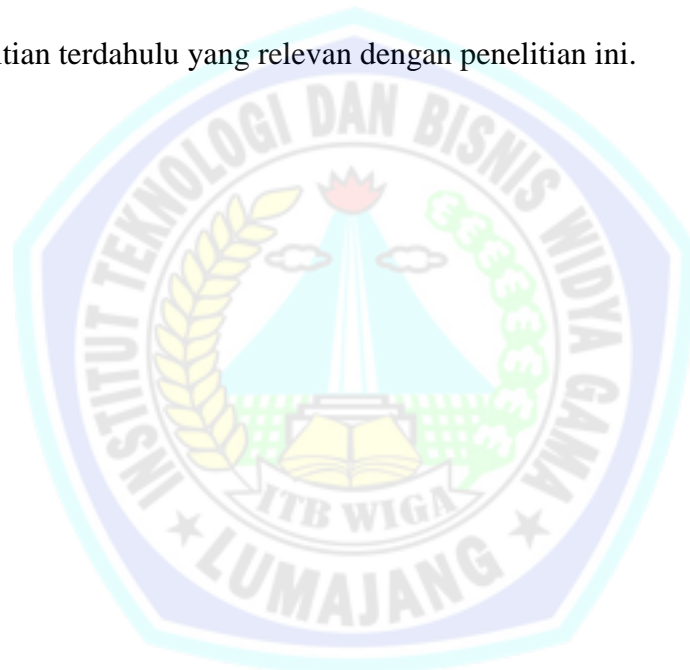
	Rosad (2020)	<i>Corporate Governance</i> Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Company Value</i>	<i>Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Variabel</i>	<i>Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Variabel</i>	Berpengaruh Terhadap Perusahaan - <i>Corporate Responsibility</i> Ada Pengaruh <i>Company Value</i>	Postif Nilai <i>Social</i> Tidak Pada <i>Company Value</i>
9	Fika & Rahmawati (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> Dan <i>Financial Performance</i> Terhadap <i>Company Value</i>	Variabel Independen <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Financial Performance</i>	Variabel Independen <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Financial Performance</i>	<i>Good Corporate Governance, Social Responsibility</i> Dan <i>Performance</i> Sama Memiliki Pengaruh Yang Kuat Dan Signifikan Terhadap <i>Company Value</i> .	<i>Corporate Rensponsibility</i> <i>Financial</i> Sama Sama Pengaruh Yang Signifikan <i>Company</i>
10	Hasrullah (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> Dan <i>Company Value</i>	Variabel Independen <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Variabel Independen <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	- <i>Good Corporate Governance</i> Berpengaruh Pada <i>Company Value</i> - <i>Corporate Responsibility</i> Berpengaruh Pada <i>Company Value</i> . - Kinerja Berpengaruh Signifikan Pada <i>Company Value</i> .	<i>Corporate</i> Pada <i>Social</i> Pada <i>Keuangan</i> Dan Pada <i>Company Value</i> .

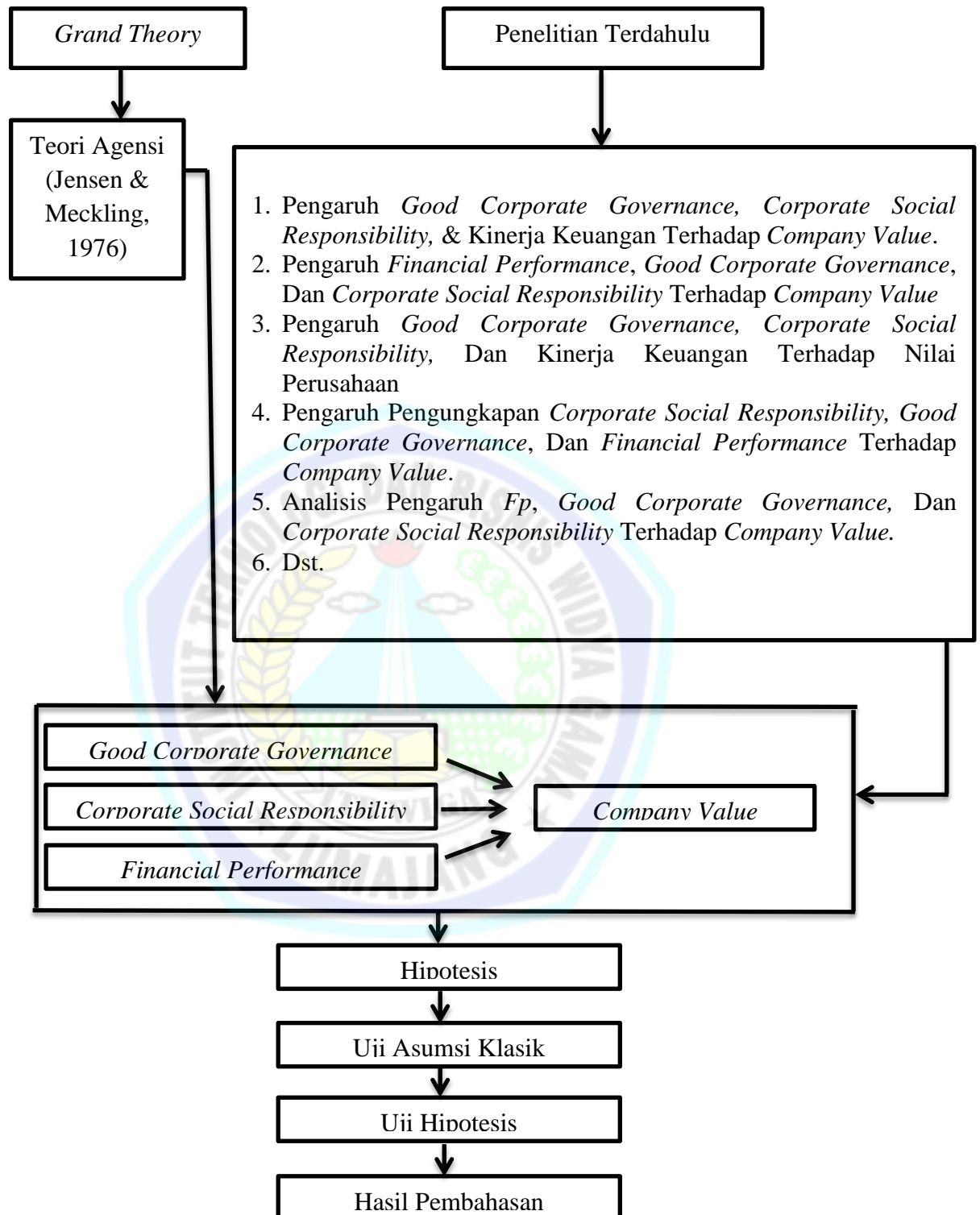
Sumber : Hasil olah data peneliti, 2023

2.3 Kerangka Penelitian

2.3.1 Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2018) kerangka pemikiran adalah hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang diuraikan dan berdasarkan teori yang telah dijelaskan. Kerangka berpikir bersumber dari buku yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* terhadap *Company Value*, selain itu sumber juga didapat dari artikel atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

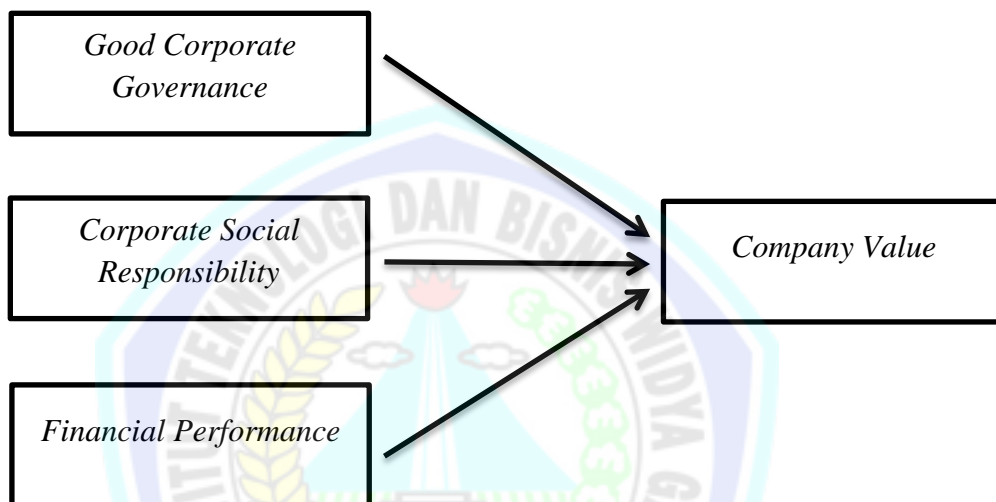




Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

2.3.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan baik itu dari landasan teori serta latar belakang masalah, tujuannya guna menguji dan mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* terhadap *Company Value*.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual
Sumber : Hasil Olah DataPeneliti, 2023

2.4 Hipotesis

Hipotesis berdasar pemahaman proses, berkaitan dengan media landasan dan dalil atau teori terkait dengan fenomena atau kasus yang menjadi objek penelitian. Yam & Taufik (2021) hipotesis adalah jawaban sementara hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis yang baik adalah hipoteses yang disajikan singkat dengan bahasa yang jelas dan sederhana. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian, disajikan hipotesis :

2.4.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Company Value*

adalah *system* mengkondisikan sebuah perusahaan dengan harapan mampu memberi dan menambah *company value*. Semakin tinggi tingkat pengaplikasian sistem *Good Corporate Governance* perusahaan, maka semakin baik dan meningkat pula tata kelola serta nilai dari suatu perusahaan.

Fiadicha & Hanny Y (2016) menerangkan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suparyanto dan Rosad (2020) juga menyatakan hasil uji secara parsial, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yuliyanti (2019) juga menyatakan dalam penelitiannya yakni *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap *company value*.

Dengan demikian hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *company value*

2.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Company Value*

menggambarkan keadaan dimana hubungan antara perusahaan dengan pihak atau lembaga dengan memaksimalkan tujuan tertentu yang sudah disepakati bersama. Perusahaan mengupayakan semua aktivitas dari perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga bernilai positif di mata masyarakat melalui program yang dikeluarkan oleh perusahaan. Program yang dapat mensejahterakan masyarakat juga membawa dampak besar bagi nilai perusahaan lewat pengaruh citra dan marwahnya.

Jadi Sesuai dengan uraian tersebut; makin tinggi nilai *Corporate Social Responsibility* maka makin baik pula *company value* tersebut. Meydika et al

(2016) dalam penelitiannya Perusahaan yang menjalankan aktivitas *Corporate Social Responsibility* dengan memperhatikan berbagai aspek dan dimensi maka keselarasan masyarakat dan perusahaan tercipta. Hasrullah (2021) juga menjelaskan bahwa faktor *Corporate Social Responsibility* antara lain staff, social, dan juga lingkungan berpengaruh positif kepada *company value*. Paramastri Windriya Kusuma (2018) juga menyatakan dalam penelitiannya dimana, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh kuat dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh *Financial Performance* terhadap *Company Value*

merupakan salah satu indikator utama dari baik tidaknya sebuah perusahaan. Hal ini dipertegas Paramastri Windriya Kusuma (2018) menerangkan semakin baik performa kinerja keuangan suatu perusahaan dari beberapa aspek yang dilampirkan maka semakin banyak investor yang menanamkan modal. variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sebab *return* yang diambil banyak, maka *stakeholder* juga akan terjamin kesejahteraannya. Hal itu membuat *company value* naik (Bahy, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Fiadicha & Hanny Y (2016) juga menerangkan *Financial Performance* perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *company value*.

Dengan demikian hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Financial Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan